

**KAJIAN FOTO POTRET DI AKUN INSTAGRAM TULUS  
DALAM REPRESENTASI IDENTITAS**



**SKRIPSI PENGKAJIAN  
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**Ayu Diah Ardiningsih**

NIM 1810863031

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2025**


**KAJIAN FOTO POTRET DI AKUN INSTAGRAM TULUS  
DALAM REPRESENTASI IDENTITAS**

Disusun oleh:  
**Ayu Diah Ardiningsih**  
NIM 1810863031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal **17 DEC 2025**

Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji

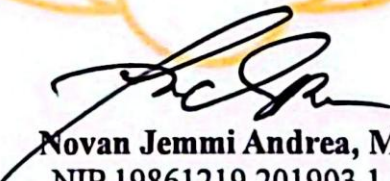
  
**Kusrini, S.Sos., M.Sn.**  
NIDN 0031077803

  
**Achmad Oddy Widyantoro, M.Sn.**  
NIDN 0527039102

Penguji Ahli

  
**Novan Jemmi Andrea, M.Sn.**  
NIDN 0019128606

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi

  
**Novan Jemmi Andrea, M.Sn.**  
NIP 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

  
**Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.**  
NIP 19670203 199702 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Diyah Ardiningsih

Nomor Induk Mahasiswa : 1810863031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Skripsi : Kajian Foto Potret di Akun Instagram Tulus  
dalam Representasi Identitas

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Kebumen, 21 September 2025

Yang menyatakan,



Ayu Diyah Ardiningsih

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Mama saya tercinta. Terima kasih sudah menjadi *single parent* yang begitu hebat. Selalu mengusahakan apapun yang terbaik untuk saya. Semoga lekas sehat lagi ya, Ma. Panjang umur supaya Ayu selalu ada teman dalam satu atap. Semoga skripsi ini menjadi salah satu jalan untuk kebahagiaan dan kebanggaan Mama terhadap Ayu. Semoga dengan selesainya skripsi ini juga bisa menjadi penyemangat Mama untuk sembuh



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kajian Foto Potret di Akun Instagram Tulus Dalam Representasi Identitas.” Skripsi tugas akhir ini adalah bukti dari proses studi menjadi mahasiswa di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Hasil tugas akhir ini berupa pengkajian seni fotografi yang menjadi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S-1, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung dalam mewujudkan skripsi tugas akhir ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan juga selaku dosen wali;
3. Arif Sulistiyono, M.Sn., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Kusri, S.Sos., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan juga Pembimbing I yang telah memberikan ilmu, nasihat, semangat, dan bimbingan selama proses pengerjaan;

6. Achmad Oddy Widyantoro, M.Sn., selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, nasihat, semangat, dan bimbingan selama proses pengerjaan;
7. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Ali Mukhyasar yang selalu memberikan semangat, doa, dan menemani;
9. Erna Kusuma Dewi, Siti Solekhah, dan Kumala Rahmadani yang selalu memberikan semangat serta doa;
10. Nadhira Azzahra dan Akmal Khoirussokhih yang telah memberikan saya kelonggaran waktu kerja untuk menyusun skripsi ini;
11. Isnaeni Nurkhalimah, Listyaningsih, Khusnul Khotimah, Nini Murtini selaku saudara yang selalu *support* keadaan saya;
12. Keluarga Fotografi 2018 Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses tugas akhir ini yang tidak bisa disebut satu per satu.

Kebumen, 21 September 2025



Ayu Diyah Ardiningsih



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK .....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat .....	5
BAB II LANDASAN PENGKAJIAN.....	7
A. Landasan Teori .....	7
1. Fotografi Potret .....	7
2. Semiotika .....	11
3. Representasi Identitas.....	22
B. Tinjauan Pustaka .....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Objek Penelitian .....	37
B. Metode Penelitian.....	44
1. Desain Penelitian.....	45
2. Populasi dan Teknik Pencuplikan Sampel .....	52
3. Teknik Pengumpulan Data .....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	65
A. Hasil Penelitian .....	65
B. Pembahasan.....	75
1. Interaksi di Desember dua ribu dua tiga .....	76

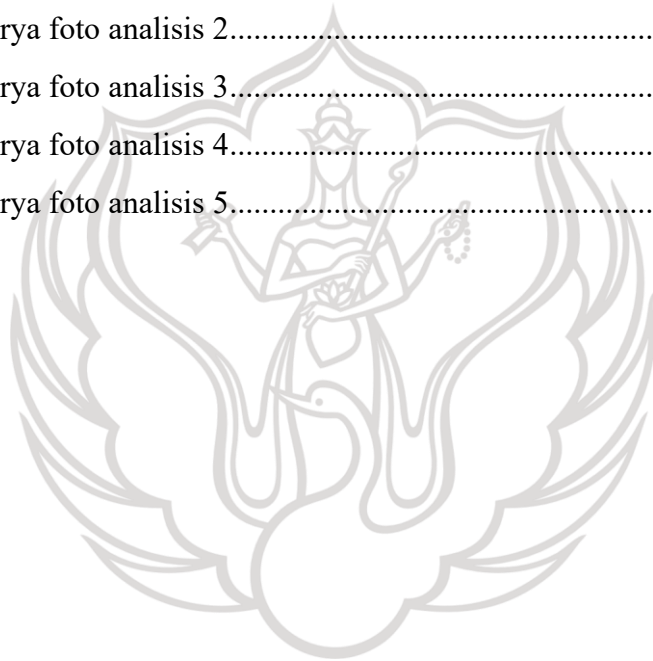
2. Momen-momen di sepanjang Maret, April, dan Mei 2024.....	80
3. Siluet Tulus .....	84
4. Tulus di depan proyeksi bayangan besar.....	87
5. Refleksi Tulus .....	90
BAB V PENUTUP.....	93
A. Simpulan .....	93
B. Saran.....	95
KEPUSTAKAAN .....	97
LAMPIRAN.....	99
BIODATA PENULIS .....	114





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 <i>Feeds</i> Instagram Dere.....	30
Gambar 3.2 <i>Feeds</i> Instagram Idgitaf.....	39
Gambar 3.3 <i>Feeds</i> Instagram Kunto Aji .....	40
Gambar 3.4 <i>Feeds</i> Instagram Sal Priadi .....	40
Gambar 3.5 Akun Instagram Tulus .....	41
Gambar 3.6 Foto Potret Tulus .....	42
Gambar 4.1 Karya foto analisis 1.....	76
Gambar 4.2 Karya foto analisis 2.....	80
Gambar 4.3 Karya foto analisis 3.....	84
Gambar 4.4 Karya foto analisis 4.....	87
Gambar 4.5 Karya foto analisis 5.....	90



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alur analisis.....	51
Table 3.2 Kriteria <i>purposive sampling</i> .....	53
Table 3.3 Penentuan sampel foto potret Tulus .....	56
Table 4.1 Sampel foto terpilih .....	66
Table 4.2 Denotasi Semiotika Barthes .....	69



## **Kajian Foto Potret di Akun Instagram Tulus dalam Representasi Identitas**

Oleh:  
**Ayu Diah Ardiningsih**  
1810863031

### **ABSTRAK**

Karya fotografi tidak hanya merekam realitas, tetapi juga menyimpan tanda dan makna yang membentuk cara pandang terhadap subjek yang ditampilkan. Media sosial Instagram dapat menjadi ruang representasi yang ditampilkan melalui beragam ekspresi visual. Representasi identitas seorang musisi dapat dilihat melalui berbagai medium visual, salah satunya melalui foto-foto yang diunggah di akun sosial media mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana identitas seorang Tulus sebagai musisi, direpresentasikan melalui foto-foto potret yang diunggah di akun Instagramnya @tulusm. Melalui pendekatan kualitatif, analisis dilakukan menggunakan teori foto potret untuk memahami bagaimana perwujudan visual subjek ditampilkan dalam setiap foto. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang mencakup enam lapisan makna denotasi untuk membaca tanda-tanda visual yang muncul dalam setiap karya foto. Selanjutnya, teori representasi identitas untuk memahami bagaimana identitas seorang Tulus terbentuk, ditampilkan, dan dimaknai melalui medium visual. Dari total 24 foto, lima foto dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria visual yang memenuhi unsur foto potret dan relevan dengan tema identitas. Hasil analisis dirinya menunjukkan bahwa foto-foto potret Tulus mencerminkan nilai-nilai personal seperti ketulusan, kedekatan emosional, dan keaslian dirinya. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa foto potret di media sosial dapat menjadi bentuk ekspresi visual yang merepresentasikan identitas seseorang.

Kata kunci: *kajian fotografi potret, representasi identitas, Roland Barthes, semiotika, Tulus*

*A Study of Portrait Photography on Tulus's Instagram Account  
In the Representation of Identity*

by:

**Ayu Diyah Ardiningsih**  
1810863031

**ABSTRACT**

*Photography is not only about recording reality, but contains signs and meaning that shape how a subject is perceived. Social media, especially Instagram, can function as a space of representation that is presented through various visual expressions. The representation of a musician's identity can be observed through different visual media, one of which is portrait photograph uploaded on social media accounts. This study discusses how the identity of Tulus as a musician is represented on his Instagram account @tulusm. Using a qualitative approach, the analysis applies portrait photography theory to see how character and visual appearance are presented in each photo. In addition, Roland Barthes's semiotic theory to interpret visual signs in the photos. Identity representation theory to understand how Tulus's identity is formed and interpreted through visual media. Out of 24 photos, six were selected based on visual criteria relevant to portrait photography and identity. The results show that Tulus's portrait photos reflect personal values such as sincerity, emotional warmth, and authenticity. In conclusion, portrait photos on social media can become a form of visual expression that represents a person's identity.*

*Keywords: portrait photography study, identity representation, Roland Barthes, semiotic, Tulus*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada era kontemporer telah membawa perubahan yang signifikan dalam cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan mengekspresikan diri. Media sosial, khususnya Instagram menjadi salah satu *platform* visual yang paling populer, digunakan oleh berbagai kalangan, baik masyarakat umum maupun publik figur. Menurut data *We are Social and Hootsuite* (2025), Indonesia menempati peringkat keempat di dunia dengan jumlah pengguna Instagram terbanyak. Hal ini menunjukkan bahwa *platform* tersebut tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi dan hiburan, tetapi juga telah berkembang menjadi ruang sosial yang memengaruhi cara individu maupun kelompok menampilkan diri di ruang publik digital.

Fenomena ini juga berpengaruh pada dunia musik. Musisi tidak lagi hanya mengekspresikan diri melalui karya audio, tetapi juga melalui visual yang mereka unggah di media sosial. Instagram menjadi ruang visual tempat musisi menampilkan aktivitas bermusik, membangun relasi dengan audiens, sekaligus mengekspresikan dirinya melalui foto-foto yang dibagikan. Salah satu bentuk visual yang sering digunakan adalah foto potret, yang menampilkan tubuh, ekspresi, gestur, dan kehadiran subjek secara langsung. Dari sinilah ide penelitian ini muncul, yakni untuk menelaah bagaimana seorang musisi memanfaatkan Instagram

sebagai ruang representasi diri. Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya memahami bahwa media sosial Instagram bukan hanya menjadi ruang berbagi dokumentasi, tetapi juga medium visual yang merepresentasikan identitas musisi di mata publik.

Akun Instagram musisi di Indonesia menunjukkan pendekatan visual yang beragam. Banyak akun musisi yang menampilkan konten campuran berupa dokumentasi aktivitas sehari-hari, promosi karya, *endorsement*, hingga arsip personal. Meskipun musisi-musisi Indonesia memiliki akun Instagram dengan konsepnya sendiri, namun penelitian ini tidak dirancang sebagai studi komparatif antarmusisi. Sehingga, untuk menjaga kedalaman analisis, penelitian ini membatasi objek pada satu akun musisi yang secara konsisten menampilkan foto potret performatif dan memungkinkan pembacaan identitas melalui tanda visual tubuh, ekspresi, dan kehadiran subjek.

Salah satu musisi Indonesia yang menunjukkan konsistensi tersebut adalah Tulus. Akun resmi Instagram @tulusm menampilkan unggahan foto yang didominasi oleh foto potret panggung dan potret performatif. Unggahan-unggahan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi konser, tetapi juga menunjukkan konsistensi visual melalui penggunaan komposisi, pencahayaan, warna, serta nuansa tertentu yang membentuk kesatuan visual. Akun Instagram Tulus cenderung menampilkan visual yang konsisten, mulai dari dominasi visual foto potret panggung atau performatifnya saat bernyanyi, dominasi foto warna

hitam putih dengan komposisi yang terstruktur, serta konsistensi pada ekspresi wajah, gestur tubuh, hingga pakaian yang dikenakan, serta momen dan visual foto yang menampilkan relasinya dengan musik. Unggahan-unggahan tersebut membentuk satu kesatuan visual yang stabil dan terkontrol, sehingga identitas yang ditampilkan tidak terpecah-pecah.

Konsistensi tersebut menjadikan foto-foto di akun Instagram Tulus menarik untuk dikaji sebagai bentuk representasi identitas musisi di ruang digital. Foto-foto potret yang diunggah menampilkan Tulus dalam berbagai situasi pertunjukkan, dengan penekanan pada tubuh, ekspresi, dan relasi visual dengan musik, panggung, maupun audiens. Dengan demikian, foto potret tidak hanya menjadi arsip visual, tetapi juga dapat digunakan untuk merepresentasikan identitas Tulus.

Fotografi memiliki peran penting sebagai medium visual yang mampu menghadirkan realitas ke dalam bentuk representasi. Melalui sebuah foto, realitas yang semula berlangsung pada ruang dan waktu tertentu dapat direkam serta dihadirkan kembali dalam bentuk gambar. Namun, foto bukanlah realitas itu sendiri, melainkan konstruksi visual yang merepresentasikan realitas tersebut. Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan Susan Sontag (1977:128) dalam bukunya *On Photography* bahwa, bahwa realitas tidak dapat dimiliki secara langsung, melainkan hanya dapat dihadirkan kembali melalui foto yang juga dapat memengaruhi cara pandang seseorang terhadap realitas tersebut.



Penelitian ini berfokus pada analisis foto potret yang diunggah di akun Instagram Tulus @tulusm, dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk memahami bagaimana foto potret tersebut membangun representasi identitas. Hingga kini, kajian akademis tentang media sosial di Indonesia lebih banyak menyoroti fungsinya sebagai sarana komunikasi atau promosi, sementara penelitian yang secara khusus menelaah foto potret musisi dalam membangun representasi identitas masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi celah kajian tersebut dan memperluas pemahaman tentang fotografi potret dalam konteks media sosial.

Urgensi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memperluas pemahaman tentang fotografi di ranah digital, khususnya Instagram. Penelitian ini berupaya memahami bahwa foto potret di media sosial tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai sarana representasi identitas. Dengan menganalisis akun Instagram Tulus, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana musisi menggunakan medium visual untuk merepresentasikan identitasnya.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berfokus pada bagaimana representasi identitas dibangun melalui media sosial, khususnya Instagram. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi identitas Tulus dibangun melalui foto potret yang diunggah pada akun Instagramnya?

## C. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis visual foto potret yang diunggah pada akun Instagram @tulusm dengan metode semiotika Roland Barthes;
- b. Menjelaskan bagaimana representasi identitas Tulus sebagai musisi dan individu dibangun melalui visualisasi foto potret yang diunggah pada akun Instagram @tulusm.

### 2. Manfaat

#### a. Manfaat Teoretis

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan kajian fotografi, khususnya dalam pemahaman mengenai foto potret di media sosial;
2. Memperkaya literatur mengenai bagaimana karya fotografi tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai medium representasi identitas.

b. Manfaat Praktis

1. Memberikan wawasan kepada fotografer, musisi, atau pengguna media sosial bahwa foto potret di media sosial dapat menjadi sarana membangun representasi identitas;
2. Memberikan pemahaman bahwa media sosial khususnya Instagram juga dapat berfungsi sebagai ruang apresiasi karya fotografi dan sarana ekspresi identitas personal maupun professional.

